

BAB 7

ANGGARAN KAS

A. Anggaran Kas

Kas merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelancaran aktivitas perusahaan. Jumlah kas yang ada kurang atau lebih dapat berakibat kurang baik pada perusahaan. Kekurangan kas dapat mengakibatkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, seperti tidak terbayarnya gaji karyawan, tidak terbayarnya hutang yang jatuh tempo, tidak dapat terbelinya bahan baku, dll. Jika terjadi kas menganggur akan mengakibatkan banyaknya kas yang tidak dapat dimaksimalkan penggunaannya.

Sifat aliran kas, baik aliran kas masuk atau aliran kas keluar dapat bersifat kontinyu atau tidak. Aliran kas keluar yang bersifat kontinyu seperti pembelian bahanbaku, dan pembayaran gaji pegawai. Sedangkan aliran kas keluar yang tidak bersifat kontinyu seperti kas untuk pembelian kembali saham perusahaan dan pembelian aktiva tetap. Sedangkan aliran kas masuk kontinyu seperti pendapatan yang berasal dari penjualan tunai, dan pelunasan piutang. Penerimaan kas yang tidak bersifat kontinyu seperti penjualan saham, dan penerimaan kredit.

Berikut beberapa pendapat tentang pengertian Budget Kas:

Menurut Bambang Riyanto (1996 : 97): Budget Kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu yang akan datang. Menurut Erich a. Helfert (1997 : 128): Budget Kas adalah sarana perencanaan bulan demi bulan atau minggu demi minggu yang sangat spesifik, biasanya disusun oleh staf keuangan suatu perusahaan. Menurut M. Munandar (2001 : 311): Budget Kas adalah budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan yang berupa pengeluaran kas, maupun yang berupa penerimaan kas.

Budget kas adalah prediksi posisi kas untuk periode tertentu di masa mendatang. Penyusunan budget kas bagi sebuah perusahaan sangatlah penting demi likuiditas. Dengan budget kas akan diketahui kapan perusahaan akan dalam keadaan defisit maupun surplus karena operasinya. Dari prediksi hendak defisit maka perencanaan penutupan defisitnya dapat direncanakan dan dari prediksi surplus maka perencanaan penggunaannya juga direncanakan secara efektif dan efisien. Berpijak dari untuk apa, terasa bagaimana menyusun budget kas adalah mesti disuratkan. Budget kas disusun melalui beberapa tahapan. Tahap pertama, memprediksi penerimaan dan pengeluaran berbasis rencana operasional perusahaan. Tahap kedua, menyusun proyeksi kebutuhan dana atau kredit untuk menutup defisit kas juga disusun proyeksi pembayaran bunga.

Transaksi-transaksi pada tahap ini merupakan transaksi finansial sedangkan pada tahap pertama tidak lain transaksi operasi. Tahap terakhir, proyeksi penerimaan dan pengeluaran pun kembali disusun sehingga menjadi sebuah budget kas yang final condition. Atau dengan kata lain budget kas sebagai kombinasi transaksi operasi dan transaksi finansial yang mendeskripsikan prediksi penerimaan, pengeluaran kas secara keseluruhan.

Anggaran kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk suatu periode tertentu yang akan datang. Hal ini penting karena berkaitan dengan likuiditas perusahaan, juga akan diketahui kapan perusahaan mengalami defisit dan kapan surplus.

Budget kas dapat disusun untuk periode bulanan atau kuartalan. Pada dasarnya budget kas dibedakan dalam dua bagian, yaitu:

1. Estimasi penerimaan-penerimaan kas yang berasal dari hasil penjualan tunai, piutang yang berkumpul, penerimaan bunga deviden, hasil penjualan aktiva tetap, dan penerimaan-penerimaan lain.
2. Estimasi pengeluaran kas yang digunakan untuk pembelian bahan mentah, pembayaran utang-utang, pembayaran upah buruh, pengeluaran untuk biaya penjualan, premi asuransi, pembelian aktiva tetap dan pengeluaran-pengeluaran lain.

B. Manfaat Penyusunan Budget Kas

Manfaat penyusunan budget kas yaitu:

1. Dapat diketahui posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan.
2. Mengetahui surplus atau defisit kas.
3. Dipergunakan sebagai dasar untuk mengantisipasi kebutuhan kas karena defisit kas.
4. Sebagai dasar untuk mencapai target dan mengukur keberhasilan perusahaan.
5. Alat untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan.

C. Tujuan penyusunan anggaran kas

Tujuan penyusunan anggaran kas bagi pimpinan perusahaan adalah mengetahui :

1. Kemungkinan posisi kas sebagai hasil rencana operasinya perusahaan
2. Kemungkinan adanya surplus dan defisit karena rencana operasi perusahaan
3. Dipergunakan sebagai dasar untuk mengantisipasi kebutuhan kas karena defisit kas.
4. Sebagai dasar untuk mencapai target dan mengukur keberhasilan perusahaan.
5. Alat untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan.

D. Pendekatan dalam menyusun anggaran kas

1. Anggaran kas jangka pendek
Anggaran ini merupakan operasional pengendalian kas sehari-hari. Jangka waktunya disesuaikan dengan anggaran tahunan. Anggaran ini juga berfungsi sebagai alat pemberian otorisasi kas keluar yang secara terus

menerus disesuaikan dengan arus kas masuk dan situasi keuangan pada umumnya.

2. Anggaran kas jangka panjang

Anggaran ini meliputi jangka waktu lima sampai sepuluh tahun yang disesuaikan dengan perencanaan perusahaan yang telah disusun. Anggaran ini juga berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan menambah sumber-sumber dana internal dan sekaligus memperkirakan saldo kas ahir setiap tahun anggaran.

E. Tahap penyusunan budget kas:

1. Penyusunan estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan (transaksinya adalah transaksi operasional).
2. Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas karena rencana operasinya perusahaan. Juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayarannya kembali (transaksinya adalah transaksi finansial).
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial dan budget kas yang final ini merupakan gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas keseluruhan.

4. Menyusun anggaran penerimaan kas, yang biasanya terdiri dari pos menerima tunai, penagihan piutang, dan penerimaan lain.
5. Menyusun anggaran pengeluaran kas.
6. Memperkirakan pembayaran bunga.
7. Menyusun budget kas akhir.

Contoh Budget Kas :

Budget Kas PT ABC bulan Januari-Juni tahun 200X
(dalam jutaan Rp)

Transaksi Operasionil

Uraian	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
Estimasi penerimaan:						
-Penjualan Tunai	400	500	730	960	800	900
-Piutang	400	500	650	760	660	670
-Penerimaan Lain-lain	200	200	220	180	140	124
Jumlah penerimaan	1.000	1.200	1.600	1.900	1.600	1.694
Estimasi Pengeluaran:						
-Pembelian B Mentah	600	600	500	550	600	600
-Pembayaran Upah	250	250	200	250	250	300
-Biaya Penjualan	200	300	200	200	250	230
-Biaya Adm & Umum	350	350	400	400	400	420
-Pembayaran pajak	-	-	100	-	-	-
Jumlah Pengeluaran	1.400	1.500	1.400	1.400	1.500	1.550
Surplus / (Defisit)	(400)	(300)	200	500	100	144

Dari transaksi operasionil diketahui bahwa pada bulan Januari dan Februari terjadi defisit, untuk itu perlu direncanakan transaksi finansiil untuk menutup defisit tersebut. Untuk keperluan itu kita perlu menyusun Skedul Penerimaan dan Pembayaran Pinjaman dan Bunga.

Dalam hal ini diperlukan tambahan informasi, sebagai berikut:

1. Estimasi saldo kas akhir bulan Desember tahun lalu Rp. 100 juta
2. Persediaan kas minimal/ besi sebesar Rp 50 juta
3. Pinjaman diterima diawal bulan dan bunga dibayar pada akhir bulan yang bersangkutan sebesar 2% per bulan. Angsuran dilakukan pada awal bulan.

Dari informasi tersebut dapat disusun transaksi finansial sebagai berikut:

Budget Kas PT ABC bulan Januari-Juni tahun 200X
(dalam jutaan Rp)
Transaksi Finansial

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Saldo kas awal bulan	100	52,8	69	255,2	545,4	155,4
Terima kredit	360	330	-	-	-	-
Angsuran	-	-	-	(200)	(490)	-
Alat likuid awal bulan	460	382,8	69	55,2	55,4	155,4
Surplus / (Defisit)	(400)	(300)	200	500	100	144
-Pembayaran Bunga	(7,2)	(13,8)	(13,8)	(9,8)	-	-
Saldo kas Akhir bulan	52,8	69	255,2	545,4	155,4	299,4
Pinjaman Kumulatif	360	690	690	490	-	-

Dasar perhitungan pinjaman =

Defisit + saldo kas besi – saldo kas bulan lalu + biaya bunga

Dari contoh diatas maka besarnya pinjaman = $400 + 50 - 100 + 2\% X = X$

$X = 357,143$ dibulatkan dengan mengajukan kredit sebesar Rp 360

Sebagai tahap akhir penyusunan Budget Kas tersebut adalah menyusun Budget Kas Gabungan sebagai berikut:

**Budget Kas PT ABC bulan Januari-Juni tahun 200X
(dalam jutaan Rp)**

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1. Saldo kas awal bulan	100	52.8	69	255.2	545,4	155,4
2. Penerimaan Kas:						
- Penjualan Tunai	400	500	730	960	800	900
-Penagihan Piutang	400	500	650	760	660	670
-KreditBank	360	330	-	-	-	-
-Penerimaan Lain-2	200	200	220	180	140	124
Jumlah Penerimaan	1.360	1.530	1.600	1.900	1.600	1.694
Juml Kas Keseluruhan	1.460	1.582,8	1.669	2.155,2	2.145,4	1.849,4
3. Pengeluaran:						
-Pemb B mentah	600	600	500	550	600	600
-Pembayaran Upah	250	350	300	350	350	300
-Biaya Penjualan	200	300	200	200	250	230
-B. adm &Umum	350	350	400	400	400	420
-Pembayaran bunga	7,2	13,8	13,8	9,8	-	-
-Pembayaran pajak	-	-	100	-	-	-
-Angsuran	-	-	-	200	490	-
Jumlah Pengeluaran	1407,2	1.513,8	1.413,8	1.609,8	1.990	1.550
Saldo Kas Akhir Bulan	52,8	69	255,2	545,4	155,4	299,4

Budget Pengumpulan Piutang

Penjualan yang dilakukan perusahaan tidak selamanya bersifat tunai, sehingga penerimaan perusahaan setiap periode diterima dalam waktu yang berbeda. Untuk itu sebelum menyusun Budget Kas, dilakukan penyusunan budget pembantu berupa budget pengumpulan piutang.

Misalnya penjualan kredit PT Arjuna untuk bulan Januari – Juni tahun 200X diperkirakan sebagai berikut :

- Januari =Rp 24 juta April = Rp 32 juta
- Februari =Rp 42 juta Mei = Rp 56 juta
- Maret = Rp 62 juta Juni = Rp 46 juta

Diketahui penjualan bulan November dan Desember tahun lalu adalah Rp 48 juta dan Rp 60 juta. Dengan pola demikian maka untuk penjualan November dan Desember tahun lalu akan diterima pada Budget Kas periode Januari-Juni.

Apabila pola pembayaran kredit adalah 50% dibayar pada bulan berikut setelah bulan penjualan, dan 50% sisanya pada bulan ke 2 sesudah bulan penjualan maka skedule pengumpulan piutang dapat disusun sebagai berikut:

PT Arjuna
Budget Pengumpulan Piutang bulan Januari-Juni 200X
(dalam jutaan Rp)

Penjualan Kredit	Jumlah	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
November	48	24	-	-	-	-	-
Desember	60	30	30	-	-	-	-
Januari	24	-	12	12	-	-	-
Februari	42	-	-	21	21	-	-
Maret	62	-	-	-	31	31	-
April	32	-	-	-	-	16	16
Mei	56	-	-	-	-	-	28
Juni	46	-	-	-	-	-	-
Jumlah		54	42	33	52	47	44

Pembelian Kredit

Pola pembelian bahan mentah ataupun pembantu yang dilakukan secara kredit dapat disusun mengikuti pola /skedul diatas. Pola pembayarannya akan disusun seperti halnya penerimaan piutang diatas dengan penyesuaian terhadap perjanjian skedul pembayarannya. Hasil rekapan dari tabel tersebut akan dimasukkan kedalam Budget Kas pada pos pengeluaran untuk pembelian bahan mentah atau pembantu.

Contoh:

Ryan Richard, pengontrol di Grange Retailers, tealh mengumpulkan data berikut untuk membantu menyiapkan anggaran kas kuartal ketiga 2008

a. Penjualan

Mei (aktual)	\$ 100,000
Juni (aktual)	\$ 120,000
Juli (perkiraan)	\$ 90,000
Agustus (perkiraan)	\$ 100,000
September (perkiraan)	\$ 135,000
Oktober (perkiraan)	\$ 110,000

b. Tiap bulan, 30% penjualan dilakukan secara tunai dan 70 % secara kredit. Pola penagihan penjualan kredit adalah 20% dalam bulan penjualan, 50% dalam bulan berikutnya, dan 30% dalam bulan kedua setelah bulan penjualan.

c. Tiap bulan, persediaan akhir sama persis dengan 50% biaya penjualan bulan berikutnya. Mark-up atas barang adalah 25% dari biaya.

d. Pembelian persediaan dibayar pada bulan setelah pembelian.

e. Biaya bulanan yang berulang adalah sebagai berikut.

- | | |
|--------------------------------------|-----------|
| Gaji dan upah | \$ 10,000 |
| Penyusutan pada pabrik dan peralatan | \$ 4,000 |
| Utilitas | \$ 1,000 |
| Lain-lain | \$ 1,700 |
- f. Pajak bangunan sebesar \$ 15,000 jatuh tempo dan terutang pada 15 Juli 2008
- g. Biaya iklan \$ 6,000 harus dibayar pada 20 Agustus 2008.
- h. Sewa fasilitas penyimpanan baru dijadwalkan untuk dimulai pada 2 September 2008. Pembayaran bulanannya adalah \$ 5,000.
- i. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mempertahankan saldo minimum kas \$ 10,000. Jika perlu, peminjaman akan dilakukan untuk memenuhi semua pembayaran pokok pinjaman dan bunganya dilakukan pada awal bulan berikutnya. Tarif bunga tahunan adalah 9%. Perusahaan harus meminjam dalam kelipatan \$ 1,000.
- j. Neraca yang baru diselesaikan sebagian pada 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut (akun utang dagang adalah hanya untuk pembelian persediaan)

Kas	\$...	
Piutang dagang	\$...	
Persediaan	\$...	
Pabrik dan peralatan	\$ 425,000	
Utang dagang		\$...
Saham biasa		\$ 210,000
Laba ditahan	_____	\$ 268,750
Jumlah	<u>\$...</u>	<u>\$...</u>

Diminta :

1. Lengkapilah neraca yang diberikan dalam (j) ?
2. Siapkan anggaran kas untuk tiap bulan dalam kuartal ketiga dan seluruh kuartal (kuartal ketiga dimulai pada 1 Juli)! Siapkan laporan pendukung penagihan kas!
3. Siapkan neraca performa untuk 30 September 2008!

Penyelesaian :

1. Untuk melengkapi neraca, terlebih dulu ditentukan jumlah masing-masing pos.

❖ Utang dagang

$$\text{Penjualan} = \text{HPP} + 0.25 \text{ HPP} = 1.25 \text{ HPP}$$

$$\text{HPP} = \text{penjualan}/1.25$$

$$\text{HPP Juni} \quad (\$ 120,000/1.25)$$

\$ 96,000

$$\text{Persediaan akhir} (0.5 (\$ 90,000/1.25)) \quad \$ 36,000 +$$

$$\text{Persediaan awal} (0.5 (\$ 120,000/1.25)) \quad \underline{\$ 48,000} -$$

Pembelian

\$ 84,000

Piutang dagang

Dari penjualan bulan :

$$\text{Mei} \quad (0.7 \times 0.3 \times \$ 100,000) \quad \$ 21,000$$

$$\text{Juni} \quad (0.7 \times 0.8 \times \$ 120,000) \quad \underline{\$ 67,200}$$

$$\text{Jumlah} \quad \underline{\$ 88,200}$$

$$\text{❖ Persediaan} \quad \underline{\$ 36,000}$$

❖ Kas

$$\begin{aligned} \text{Total pasiva} &= \$ 84,000 + \$ 210,000 + \$ 268,750 \\ &= \$ 562,750 \end{aligned}$$

$$\text{Total aktiva} = \text{total pasiva} = \$ 562,750$$

$$\begin{aligned} \text{Kas} &= \$ 562,750 - (\$ 88,200 + \$ 36,000 + \$ \\ &425,000) = \underline{\$ 13,550} \end{aligned}$$



❖ Neraca pada 30 Juni 2008

Asset	Liabilitas & Ekuitas		
Kas	\$ 13,550	Utang dagang	\$ 84,000
Piutang dagang	\$ 88,200	Saham biasa	\$ 210,000
Persediaan	\$ 36,000	Laba ditahan	\$ 268,750
Pabrik dan peralatan	<u>\$ 425,000</u>		<u> </u>
Jumlah	<u>\$ 562,750</u>		<u>\$ 562,750</u>

2. Anggaran penerimaan kas

	Juli	Agustus	September
Penjualan tunai	\$ 27,000	\$ 30,000	\$ 40,500
Piutang bulan penjualan	\$ 12,600	\$ 14,000	\$ 18,900
Piutang bulan lalu	\$ 42,000	\$ 31,500	\$ 35,000
Piutang 2 bulan lalu	<u>\$ 21,000</u>	<u>\$ 25,200</u>	<u>\$ 18,900</u>
Jumlah	<u>\$ 102,600</u>	<u>\$ 100,700</u>	<u>\$ 113,300</u>
Pembelian			
	Juli	Agustus	September
HPP	\$ 96,000	\$ 72,000	\$ 80,000
Persediaan akhir (+)	\$ 36,000	\$ 40,000	\$ 54,000
Persediaan awal (-)	<u>\$ 48,000</u>	<u>\$ 36,000</u>	<u>\$ 40,000</u>
Pembelian	<u>\$ 84,000</u>	<u>\$ 76,000</u>	<u>\$ 94,000</u>

Grange Retailers

Anggaran Kas

Untuk triwulan yang berakhir pada 30 September 2008

	Juli	Agustus	September
Saldo awal kas	\$ 13,550	\$ 10,450	\$ 10,405
Penerimaan kas	<u>\$ 102,600</u>	<u>\$ 100,700</u>	<u>\$ 113,300</u>
Kas yang tersedia	<u>\$ 116,150</u>	<u>\$ 111,150</u>	<u>\$ 123,705</u>
Pengeluaran kas:			
Pembayaran hutang	\$ 84,000	\$ 76,000	\$ 94,000
Gaji dan upah	\$ 10,000	\$ 10,000	\$ 10,000
Utilitas	\$ 1,000	\$ 1,000	\$ 1,000
Lain-lain	\$ 1,700	\$ 1,700	\$ 1,700



Pajak bangunan	\$ 15,000	Biaya iklan	\$ 6,000
Biaya sewa	—		<u>\$ 5,000</u>
Total pengeluaran kas	\$111,700	\$ 94,700	\$ 111,700
Saldo minimum kas	<u>\$ 10,000</u>	<u>\$ 10,000</u>	<u>\$ 10,000</u>
Total kas yang dibutuhkan	<u>\$ 121,700</u>	<u>\$ 104,700</u>	<u>\$ 121,700</u>
Kelebihan (kekurangan) kas	(\$ 5,550)	\$ 6,450	\$ 12,005
Pembiayaan :			
Pinjaman	\$ 6,000		
Pelunasan pokok		(\$ 6,000)	
Bunga		(\$ 45)	
Total pembiayaan	<u>\$ 6,000</u>	<u>(\$ 6,045)</u>	<u>\$ 0</u>
Kas akhir bulan	<u>\$ 10,450</u>	<u>\$ 10,405</u>	<u>\$ 12,005</u>

3. Neraca performa pada 30 September 2008

	Asset	Liabilitas & Ekuitas	
Kas	\$ 12,005	Utang dagang	\$ 98,000
Piutang dagang	\$ 96,600	Saham biasa	\$ 210,000
Persediaan	\$ 44,000	Laba ditahan	\$ 257,505
Pabrik dan peralatan	<u>\$ 413,000</u>		
Jumlah	<u>\$ 565,505</u>		<u>\$ 565,505</u>

